

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 46 Jakarta. Semakin baik atau positif lingkungan keluarganya, semakin tinggi pula prestasi belajarnya.
2. Pada variabel lingkungan keluarga, indikator Fasilitas Belajar merupakan indikator tertinggi sebesar 34,1 %. Kemudian indikator Suasana Rumah sebesar 33,5 %. Kemudian indikator Sikap Orang Tua sebesar 32,4 %.
3. Besarnya koefisien determinasi 28,67 %, ini berarti prestasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sebesar 28,67 %, sedangkan 71,33 % dipengaruhi oleh motivasi belajar, minat belajar, kinerja guru, konsentrasi siswa dan sikap belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Lingkungan keluarga ternyata berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Semakin baik atau positif lingkungan keluarga siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar.
2. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa harus memaksimalkan lingkungan keluarga terhadap cara belajar dan kondisi belajar.

C. Saran

Saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Dukungan dari lingkungan dan keluarga lebih ditingkatkan agar dapat membentuk dan memaksimalkan lingkungan keluarga pada diri seseorang sehingga bisa memacu siswa untuk terus belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan.
2. Faktor dari dalam diri siswa sendiri juga memiliki peranan yang paling penting dalam pembentukan lingkungan keluarga. Siswa harus bertekad dan yakin mengenai diri sendiri, berusaha untuk menjadi lebih baik, dan memperbaiki lingkungan keluarga yang kurang maksimal tersebut sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.
3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam lingkungan keluarga, yaitu sikap orang tua, fasilitas belajar, dan suasana rumah. Sikap orang tua sangat mempengaruhi pola pikir anak karena

didikan di lingkungan keluarga yang dihadapinya setiap hari. Sebisa mungkin orang tua mengajarkan sikap yang baik dan menunjukkan kepada anak. Fasilitas belajar menjadi salah satu kendala prestasi belajar anak menjadi menurun. Tapi apabila anak mempunyai niat semangat yang tinggi dalam belajar dan motivasi belajarnya terus didukung oleh lingkungan keluarga, dengan fasilitas seadanya di rumah prestasi belajar anak pun akan tetap tinggi. Suasana rumah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Suasana rumah yang bising dan sering terjadi konflik keluarga di dalam rumah dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Sebaiknya hindari konflik yang ada di rumah dengan sering melakukan komunikasi yang baik.